

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan bagaimana Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum, Pembuatan peta risiko *multihazard* di Kabupaten Garut menunjukkan bahwa daerah tersebut memiliki tingkat risiko yang bervariasi berdasarkan jenis bencana. Wilayah tertentu, seperti daerah yang dekat dengan gunung berapi dan sungai, menunjukkan risiko tinggi terhadap bencana seperti banjir dan erupsi vulkanik.
2. Secara khusus, penelitian ini menemukan bahwa:
 - a. Analisis spasial yang dilakukan menunjukkan hubungan yang signifikan antara faktor-faktor geografi, penggunaan lahan, dan kerentanan terhadap bencana. Misalnya, daerah dengan kepadatan penduduk tinggi dan infrastruktur yang kurang memadai memiliki risiko yang lebih tinggi.
 - b. Upaya mitigasi risiko bencana yang ada di Kabupaten Garut saat ini masih belum sepenuhnya efektif dalam mengurangi dampak bencana. Perlu adanya peningkatan dalam penerapan strategi mitigasi yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.
 - c. Penggunaan data peta dari InaRisk telah memberikan informasi yang bermanfaat dalam analisis ini. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal update data dan ketelitian informasi yang perlu diperbaiki.

5.2 Rekomendasi

Secara keseluruhan, penelitian mengenai penyelenggaraan Analisis Spasial Mitigasi Risiko Bencana dalam Penyusunan Peta Risiko *Multihazard* di Kabupaten Garut ini menunjukkan hasil yang positif dan memuaskan. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa terdapat kekurangan yang juga perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan waktu dan sumber daya dalam pengumpulan data menyebabkan tidak adanya peta jalur evakuasi yang dibuat untuk setiap bencana.